

## Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022

**Sherly Yulita Sari**<sup>1\*</sup>

Universitas Islam Kadiri

[sherly.yulita2001@gmail.com](mailto:sherly.yulita2001@gmail.com)<sup>8</sup>

**Edwin Agus Bunairto**<sup>2</sup>

Universitas Islam Kadiri

[edwinbunairto@uniska-kediri.ac.id](mailto:edwinbunairto@uniska-kediri.ac.id)

**Ririn Wahyu Arida**<sup>3</sup>

Universitas Islam Kadiri

[ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id](mailto:ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is to determine whether there is an influence of working capital and capital structure on company value with profitability as an intervening variable in metal subsector companies and similar companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. The sample selection in this study used purposive sampling with a sample of 7 companies with a period of 5 years. The results of this study show that (1) Working capital has a significant effect on profitability, (2) Working capital does not have a significant effect on company value (3) Capital structure has a significant effect on profitability, (4) capital structure has no significant effect on company value and (5) profitability has a significant effect on company value.*

**Keyword :** *Working Capital, Capital Structure, Profitability and Company Value*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari modal kerja dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan periode 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (4) Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan (5) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Modal kerja, Struktur modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

### LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang meningkat membuat terjadinya berbagai persaingan bisnis antar perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu adanya penampilan kinerja keuangan yang baik dari setiap perusahaan agar mampu bersaing dengan ditunjang melalui berbagai strategi terbaik dari masing-masing perusahaan.

Menurut Hermuningsih (dalam Kadafi, 2021:134) Apabila kinerja perusahaan baik, maka perusahaan juga akan cepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini tentu akan memberikan signal yang bagus kepada para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham,

apabila harga saham tinggi maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal.

Menurut Rodoni dan Nassaruddin (dalam Sastra, 2019:84) Struktur modal merupakan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang mencakup atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Sartono (dalam Bulan, 2015:310) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Faktor lain yaitu modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam aset lancar yang nantinya akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah perusahaan subsektor logam dan sejenisnya periode 2018-2022. Perusahaan subsektor logam dan sejenisnya saat ini telah memberikan kontribusi yang baik pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai penyedia berbagai laba industri baik berskala kecil, menengah, maupun besar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Modal Kerja**

Menurut Houston & Brigham (dalam Bulan, 2015:306), modal kerja adalah suatu investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan dana, baik untuk kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut adalah modal kerja.

### **Pengukuran Modal Kerja**

Pengukuran modal kerja menurut Kasmir (2019:253) :

#### *1. Net Working Capital (NWC)*

*Net Working Capital* adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Untuk utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya Berikut perhitungan NWC :

$$NWC = Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar$$

## 2. *Gross Working Capital* (GWC)

*Gross Working Capital* merupakan seluruh komponen yang terdapat di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. *Gross Working Capital* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GWC = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### **Struktur Modal**

Menurut Roddoni dan Nassarudin (dalam Sastra, 2019:84) Struktur modal adalah struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang mencakup hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam menentukan struktur modal yang optimal, sumber pembiayaan yang dihitung adalah pembiayaan hutang jangka pendek permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri.

### **Pengukuran Struktur Modal**

Pengukuran Struktur Modal menurut Kasmir (2019:158) :

#### 1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (2019:158) bahwa "*Debt Ratio* atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total hutang dengan total aktiva". Berikut perhitungan DAR :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu indikator yang berkaitan dengan struktur modal. Karena semakin meningkatnya hutang maka hal tersebut akan mempengaruhi risiko dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Berikut perhitungan DER :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### **Profitabilitas**

Menurut Tobing dan Talankky (dalam Bulan, 2015:310), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan di masa yang akan datang. Jika sebuah perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan efektif dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

### **Pengukuran Profitabilitas**

Pengukuran Profitabilitas menurut Kasmir (2019:199) :

1. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Sudana (2015:22) menyatakan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Berikut perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Menurut Sartono (dalam Amelia & Anhar, 2019:48) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang tersedia bagi pemegang saham. Berikut perhitungan ROE :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Intererst and Tax}}{\text{Equity}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Husnan (dalam Hamidy et al., 2015:5) Nilai perusahaan merupakan nilai dalam bentuk uang dimana pembeli akan bersedia membayar ketika perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku saham perusahaan. Nilai pasar adalah nilai yang terjadi di bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar di beberapa tempat.

### **Pengukuran Nilai Perusahaan**

Pengukuran Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Brigham dan Houtson (dalam Wijaya & Sedana, 2015:3), PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku sebuah perusahaan. Nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Berikut perhitungan PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Sudana (dalam Fitri Prasetyorini, 2013:188), PER merupakan rasio yang mengukur bagaimana seorang investor memandang prospek pertumbuhan di masa depan, hal ini terlihat dari harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap laba yang diperoleh suatu perusahaan. Berikut perhitungan PER :

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:118), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang menunjukkan “jumlah” atau “besaran”. Populasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 14 perusahaan. Sampel yang digunakan peneliti adalah 7 dari jumlah populasi 14 perusahaan dengan 35 laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis yaitu PLS (*Partial Least Square*). Menurut Duryadi (2021:60) “*Partial Least Square* (PLS) merupakan alat analisis yang *powerfull* dan biasa disebut *soft modeling*, dikarenakan dalam sistemnya meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi. Menurut Noor (dalam Adilia, 2019) ada beberapa langkah-langkah pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) :

1. Membuat diagram atau model struktural (*inner model*)
2. Membuat diagram atau model pengukuran (*outer model*)
3. Membuat diagram jalur
4. Konversi diagram jalur ke *system persamaan*
5. Parameter estimasi : *Weight*, koefisien jalur dan *loading*
6. Evaluasi *Goodness of Fit*
7. Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrap*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik

#### Uji Validitas Konvergen

**Tabel 1. Outer Loading**

Indikator	Modal Kerja (X1)	Struktur Modal (X2)	Profitabilitas (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
X1.1	0.991			
X1.2	0.893			
X2.1		0.929		
X2.2		0.972		
Y1.1			0.785	
Y1.2			0.999	
Y2.1				0.822
Y2.2				0.913

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 2. AVE (Average Variance Extracted)**

Variabel	Rata-rata Varian Diekstrak (AVE)
X1	0.731
X2	0.904

Y1	0.808
Y2	0.589

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

### Uji Validitas Diskriminan

**Tabel 3. Akar AVE ((Average Variance Extracted)**

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Akar AVE
X1	0.731	0.8549
X2	0.904	0.9507
Y1	0.808	0.8988
Y2	0.589	0.7674

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 4. Korelasi Variabel Laten**

Variabel	Modal Kerja (X1)	Struktur Modal (X2)	Profitabilitas (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
Modal Kerja (X1)	1.000	-0.194	0.034	0.032
Struktur Modal (X2)	-0.194	1.000	0.497	-0.316
Profitabilitas (Y1)	0.034	0.497	1.000	-0.089
Nilai Perusahaan (Y2)	0.032	-0.316	-0.089	1.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 5. Cross Loading**

Indikator	Modal Kerja (X1)	Struktur Modal (X2)	Profitabilitas (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
X1.1 (NWC)	0.991	0.758	0.838	0.734
X1.2 (GWC)	0.793	0.718	0.802	0.712
X2.1 (DAR)	0.717	0.929	0.787	0.918
X2.2 (DER)	0.865	0.972	0.793	0.992
Y1.1 (ROA)	0.866	0.835	0.985	0.891
Y1.2 (ROE)	0.932	0.820	0.999	0.100
Y2.1 (PBV)	0.787	0.910	0.713	0.722
Y2.2 (PER)	0.731	0.717	0.989	1.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan data tabel 1,2,3,4 dan 5 menunjukkan bahwa nilai dari semua indikator yang berjumlah delapan terhadap keempat variabel memenuhi uji validitas secara konvergen dan diskriminan.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
Modal Kerja (X1)	0.742
Struktur Modal (X2)	0.899

Profitabilitas (Y1)	0.863
Nilai Perusahaan (Y2)	0.785

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 7. Reliabilitas Komposit**

Variabel	Reliabilitas Komposit
Modal Kerja (X1)	0.841
Struktur Modal (X2)	0.711
Profitabilitas (Y1)	0.892
Nilai Perusahaan (Y2)	0.950

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan data tabel 6 dan tabel 7 menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi uji reliabilitas.

### Uji Collinearity Statistik

**Tabel 8. Uji Collinearity Statistik**

Indikator	VIF
X1.1 (NWC)	1.533
X1.2 (GWC)	1.533
X2.1 (DAR)	3.002
X2.2 (DER)	3.002
Y1.1 (ROA)	2.359
Y1.2 (ROE)	2.359
Y2.1 (PBV)	1.207
Y2.2 (PER)	1.207

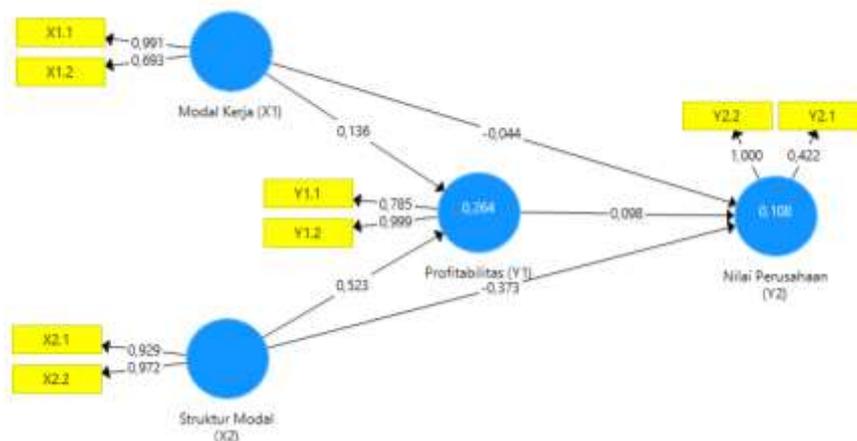
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator menunjukkan nilai  $VIF \leq 10$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini memiliki korelasi yang tinggi di antara variabel independen.

**Tabel 9. Koefisien Jalur Algoritma**

Variabel	Modal Kerja (X1)	Struktur Modal (X2)	Profitabilitas (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)
Modal Kerja (X1)			0.136	-0.044
Struktur Modal (X2)			0.523	-0.373
Profitabilitas (Y1)				0.098
Nilai Perusahaan (Y2)				

Sumber : Data diolah peneliti, 2023



Gambar 1. Perhitungan Alogaritma

Pengaruh indikator terhadap variabel :

**1. Pengaruh Indikator *Net Working Capital* (X1.1) dan *Gross Working Capital* (X1.2) Terhadap Modal Kerja (X1)**

Pengaruh dari indikator *Net Working Capital* (X1.1) menunjukkan nilai sebesar 99,1% dan indikator *Gross Working Capital* (X1.2) nilainya sebesar 69,3% terhadap variabel Modal Kerja (X1). NWC memiliki pengaruh yang lebih besar karena perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban lancarnya lebih cepat.

**2. Pengaruh Indikator *Debt to Assets Ratio* (X2.1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2.2) Terhadap Struktur Modal (X2)**

Pengaruh dari indikator *Debt to Assets Ratio* (X2.1) menunjukkan nilai sebesar 92,9% dan indikator *Debt to Equity Ratio* (X2.2) sebesar 97,2% terhadap variabel Struktur Modal (X2). DER memiliki pengaruh lebih besar karena DER dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

**3. Pengaruh Indikator *Return On Assets* (Y1.1) dan *Return On Equity* (Y1.2) Terhadap Profitabilitas (Y1)**

Indikator *Return On Assets* (Y1.1) menunjukkan nilai sebesar 78,5% dan indikator *Return On Equity* (Y1.2) menunjukkan nilai sebesar 99,9% terhadap variabel Profitabilitas. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak menggunakan modal sendiri.

**4. Pengaruh Indikator *Price to Book Value* (Y2.1) dan *Price Earning Ratio* (Y2.2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2)**

Indikator *Price to Book Value* (Y2.1) menunjukkan nilai 42,2% dan indikator *Price Earning Ratio* (Y2.2) menunjukkan nilai 100% terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Semakin tinggi nilai PER, maka akan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba perusahaan.

#### **5. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Pengaruh variabel Modal Kerja (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y1) menunjukkan nilai sebesar 0.136 sehingga besaran pengaruh bernilai positif. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai dari modal kerja naik 100%, sehingga profitabilitas juga mengalami kenaikan sebesar 13,6%. Semakin tinggi modal kerja, maka akan semakin tinggi pula laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan.

#### **6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Pengaruh variabel Struktur Modal (X2) terhadap variabel profitabilitas (Y1) menunjukkan nilai sebesar 0.523, dalam hal ini besaran pengaruh memiliki nilai positif. Nilai modal kerja akan mengalami kenaikan 100%, begitupun profitabilitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 52,3%. Struktur modal yang rendah akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Sebaliknya, struktur modal yang tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

#### **7. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada variabel Modal Kerja (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan nilai sebesar -0,044, sehingga besaran memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja akan mengalami penurunan sebesar 100%, begitupun nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar 4,4%. Modal kerja yang cenderung sedikit akan menurunkan nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari dan imbasnya pertumbuhan perusahaan akan mengalami penurunan.

#### **8. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada variabel Struktur Modal (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan nilai sebesar -0,373, sehingga besaran memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 100%, dan juga nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 37,3%. Hal ini karena perusahaan subsektor logam dan sejenisnya memiliki sistem pemasaran yang stabil. Jadi bagaimanapun kondisi hutang yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

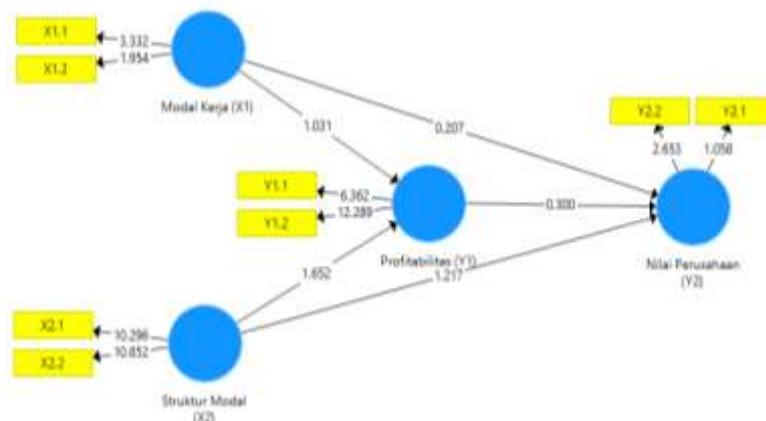
Pada variabel profitabilitas (Y1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan nilai sebesar 0,098%, sehingga besaran memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 100%, begitupun nilai perusahaan juga akan

mengalami kenaikan sebesar 9,8%. Profitabilitas yang baik juga akan mencerminkan keadaan yang baik suatu perusahaan. Dan hal tersebut akan berdampak pada perspektif investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan yang baik.

**Tabel 10. Koefisien Jalur *Bootstrapping***

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
Modal Kerja (X1) -> Profitabilitas (Y1)	0.136	0.165	0.132	2.831	0.023
Modal Kerja (X2) -> Nilai Perusahaan (Y2)	-0.044	-0.021	0.211	0.207	0.836
Struktur Modal (X2) -> Profitabilitas	0.523	0.381	0.317	2.652	0.039
Struktur Modal (X2) -> Nilai Perusahaan (Y2)	-0.373	-0.276	0.307	1.217	0.224
Profitabilitas (Y1) -> Nilai Perusahaan (Y2)	0.098	0.057	0.326	2.360	0.014

Sumber : Data diolah peneliti, 2023



Berdasarkan tabel 10, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis dari *software* PLS yang terdapat pada tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai P Values modal kerja terhadap profitabilitas yang menunjukkan nilai sebesar  $0,023 \leq 0,05$  yang berarti bahwa variabel Struktur Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y1). Signifikansi tersebut juga dapat dilihat dari nilai T Statistik sebesar  $2,831 \geq$  nilai T Tabel  $2,030108$  sehingga hal ini juga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan. Dalam hal ini perusahaan subsektor logam dan sejenisnya memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup sehingga mampu meningkatkan penjualan dan akhirnya menambah laba perusahaan.

## 2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melihat tabel koefisiensi jalur dan juga bootstrapping, diketahui bahwa besaran nilai *p values* dari Struktur Modal (X2) terhadap Profitabilitas (Y1) menunjukkan nilai sebesar  $0,039 \leq 0,05$ , sehingga variabel Struktur Modal (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Tidak hanya itu, signifikansi juga dapat dilihat melalui nilai *t* statistik sebesar  $2,652 \geq$  nilai *T* Tabel 2,030108. Sehingga didapatkan hasil signifikan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa penambahan hutang yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat meningkatkan pendapatan bersih dari suatu perusahaan tersebut. Karena meningkatkan pendapatan bersih, maka *Return On Equity* perusahaan juga secara otomatis juga akan meningkat.

## 3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini melalui Koefisien Jalur Bootstrapping dapat diketahui bahwa besaran *P Values* modal kerja (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan nilai sebesar  $0,836 \geq 0,05$ , sehingga variabel modal kerja (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y2). Hasil ini juga dilihat melalui nilai *T* Statistik sebesar  $0,207 \leq$  nilai *T* Tabel 2,030108. Sehingga hasil juga dapat dikatakan negatif dan tidak signifikan. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan modal kerja tidak menjadi faktor penentu investor dalam membeli saham perusahaan subsektor logam dan sejenisnya. Investor lebih melihat prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya yang dapat dilihat dari laba dan tingkat penjualan yang memadai.

## 4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui tabel koefisiensi jalur dan juga gambar hasil pengujian *bootstrapping*, maka dapat diketahui nilai *p values* dari Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan tingkat kesalahan  $0,224 \geq 0,05$  yang berarti bahwa variabel Struktur Modal (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2). Hal ini juga dapat dilihat melalui nilai *T* Statistik  $1,217 \leq$  nilai *T* Tabel sebesar 2,030108 yang artinya juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Karena perusahaan subsektor logam sejenisnya merupakan perusahaan yang pangsa pasarnya relatif stabil dari segi keuangan dan pemasarannya. Jadi bagaimanapun kondisi struktur modal yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah besaran dari nilai *P Values* dari Profitabilitas (Y1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) yang menunjukkan nilai  $0,014 \leq 0,05$  yang berarti bahwa variabel Struktur Modal (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2). Signifikansi juga dapat dilihat melalui nilai *T* statistik sebesar  $2,360 \geq$  nilai *T* Tabel sebesar 2,030108 . sehingga dapat dikatakan juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Tingginya rasio profitabilitas perusahaan subsektor logam dan sejenisnya akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Besarnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi juga akan meningkatkan harga saham. Dimana harga saham yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan perusahaan subsektor logam dan sejenisnya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, terutama modal kerja dan struktur modal. Sebaiknya perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya.

2. Perlu adanya pengelolaan modal kerja yang baik dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan aktivitas penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan secara langsung menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan subsektor logam dan sejenisnya.
3. Bagi calon investor, diharapkan lebih memperhatikan modal kerja dalam keputusan pembelian saham. Karena modal kerja yang digunakan secara optimal akan memberikan dampak keuntungan di masa mendatang.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan cara menggunakan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengembangan dalam penelitian ini disarankan dengan mengganti variabel *intervening* dengan variabel lain, sebagai contoh kebijakan dividen.

## DAFTAR REFERENSI

- Adilia, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. 93.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 4(1), 196979.
- Duryadi. (2021). Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Anallisis Menggunakan SmartPLS. Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas Sains dan Teknologi Komputer.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 10, 665–682.
- Kadafi, M. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>

- Sedana, I. W. & P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(12), 253308.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik (Edisi kedua). Erlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta cv.